

ABSTRAK

Sodium-Glucose Co-transporter-2 inhibitor (SGLT2i) adalah kelompok obat antidiabetes golongan baru yang bekerja dengan cara menghambat reabsorpsi glukosa di tubulus proksimal ginjal yang menyebabkan peningkatan ekskresi glukosa melalui urin. Penelitian mengenai pengaruh SGLT2i terhadap LDL belum pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan SGLT2i terhadap terkontrolnya LDL pada pasien DM tipe 2 di fasilitas kesehatan tingkat III di Provinsi DIY. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan retrospektif *cohort* dengan menggunakan data rekam medis pasien DM tipe 2 dan melakukan kontrol rutin periode Januari – Desember 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 116 pasien yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik pasien sedangkan analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien yang menggunakan terapi SGLT2i didominasi jenis kelamin perempuan, usia pralansia, lama terapi ≤ 90 hari, komplikasi ≥ 3 , obat oral DM >2 , terdapat polifarmasi, dan hasil pemeriksaan LDL tidak terkontrol. Pasien tanpa terapi SGLT2i berisiko 1,54 kali mengalami LDL tidak terkontrol dibandingkan dengan pasien yang menggunakan terapi SGLT2i (OR 1,54; 95% CI 0,73-3,27), namun secara statistik tidak berpengaruh signifikan ($p=0,255$). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemberian terapi SGLT2i terhadap terkontrolnya LDL pada pasien diabetes melitus tipe 2 di fasilitas kesehatan tingkat III Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Diabetes melitus tipe 2, dapagliflozin, empagliflozin, LDL

ABSTRACT

Sodium-Glucose Co-transporter-2 inhibitors (SGLT2i) is a new class of antidiabetic drugs that work by inhibiting glucose reabsorption in the proximal tubules of the kidneys, leading to increased glucose excretion in the urine. Research on the effect of SGLT2i on LDL has never been conducted in Indonesia. This study aims to analyze the effectiveness of SGLT2i use in controlling LDL in T2DM patients in tertiary health care in the DIY Province. This study is an observational analytic study with a retrospective cohort design using medical records data of patient with type 2 diabetes mellitus who underwent routine control from January – December 2023 and meet the inclusion and exclusion criteria. The study sample that participated in this study totalled 116 patients selected using purposive sampling technique. Univariate analysis was used to analyze patient characteristics while bivariate analysis was used to determine the relationship between variables using the chi-square test. The study found that patients using SGLT2i therapy were predominantly female, pre-elderly, with a treatment duration of ≤ 90 days, ≥ 3 complications, > 2 oral DM drugs, polypharmacy, and uncontrolled LDL test results. Patients without SGLT2i therapy were 1,54 times more likely to have uncontrolled LDL compared to patients using SGLT2i therapy (OR 1.54; 95% CI 0.73-3.27), but statistically not significantly different ($p=0.255$). The findings of this study suggest that there is no effect of SGLT2i therapy on LDL control in patients with type 2 diabetes mellitus at tertiary health care in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: Type 2 diabetes mellitus, dapagliflozin, empagliflozin, LDL